

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan, artinya semakin tinggi aspek rapat komisaris, maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat ;
2. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan, artinya semakin tinggi aspek proporsi rapat komisaris independen, maka kinerja perusahaan justru akan cenderung menurun ;
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan, artinya semakin tinggi aspek kepemilikan manajerial, maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat ;
4. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan, artinya semakin tinggi aset perusahaan, maka kinerja perusahaan justru akan cenderung menurun.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. :

1. Penelitian ini atas *Corporate Governance* hanya menggunakan dua proksi, yaitu dewan komisaris dan komisaris independen, tidak menyertakan dewan direksi dan komite audit, sedangkan atas struktur kepemilikan hanya menggunakan proksi kepemilikan manajerial, tidak menggunakan kepemilikan institusional, kepemilikan asing, maupun kepemilikan pemerintah ;
2. Penelitian ini hanya mengkaji mekanisme pengawasan *internal corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, tidak mengkaji mekanisme pengawasan *external corporate governance* terhadap reaksi pasar yang tercermin pada nilai perusahaan ;
3. Variabel dependen atas kinerja keuangan perusahaan hanya diproksi dengan ROA. Peneliti berharap penelitian selanjutnya lebih komprehensif dengan menggunakan pendekatan kinerja keuangan proksi lainnya sehingga hasil penelitian memberikan masukan lebih luas dan komprehensif ;
4. Penelitian hanya fokus pada sektor properti ;
5. Pemilihan periode waktu yang relatif pendek yaitu tahun 2015, penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan menambah periode penelitian untuk memperbaharui penelitian yang sejenis.

5.3. Saran

Peningkatan atas kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan emiten properti bisa dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan emiten sektor properti harus memilih Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit secara lebih selektif karena posisi tersebut sangat menentukan keberhasilan dan peningkatan kinerja perusahaan ;
2. Dewan komisaris independen pada perusahaan-perusahaan emiten sektor properti harus benar-benar kompeten dan profesional agar dapat mengawasi kinerja dewan direksi secara baik dan konsisten dalam melaksanakan strategi dan kebijakan-kebijakan dalam perusahaan, sehingga kinerja perusahaan selalu terkontrol dan meningkat.
3. Perusahaan-perusahaan emiten sektor properti hendaknya menerapkan kepemilikan manajerial agar manajemen dapat melakukan tugasnya dengan baik karena adanya pengawasan dari pihak institusi dan manajer itu sendiri.
4. Investor sebaiknya memperhatikan keseluruhan kondisi perusahaan bukan hanya besarnya ukuran perusahaan, di sisi lain, manajemen perusahaan-perusahaan emiten sektor properti harus memperhatikan aset yang dimiliki, karena aset yang dimiliki perusahaan merupakan variabel pendukung dalam menjaga kinerja perusahaan tetap tinggi.